

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam sebuah mengambil langkah besar, sebagai manusia perlu memiliki strategi pencapaian guna berfokus pada tujuan tersebut saja. Menerapkan pola *setting goals* atau strategi akan membuat hidup jauh lebih terarah serta tersusun. Pada umumnya untuk masuk ke tahap pencapaian strategi tujuan, seseorang tersebut hendak memikirkan secara matang terkait hal-hal apa saja yang kemungkinan akan terjadi atau dengan kata lain memprediksi, sebelum mengambil langkah awal. Selain itu pentingnya berdiskusi akan mempermudah jalan, karena semakin banyak masukan akan semakin baik juga pencapaiannya.

Menurut Marrus dapat diartikan bagi strategi merupakan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin untuk berfokus pada tujuan jangka panjang pada organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat diraih.¹ Terdapat beberapa hal dalam menyusun strategi, selain memikirkan secara matang langkah awal dan memprediksi kemungkinan terburuk atau terbaik, dalam menyusun strategi perlu memiliki kepintaran. Dari kepintaran manusia dalam menyusun dan memikirkan secara matang strategi, diharapkan mampu memberikan

¹ Eris Juliansyah, 'Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi', *Jurnal Ekonomak*, 3.2 (2017), 19–37.

sebuah dampak yang baik karena mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi itu sendiri.

Dari adanya kecanggihan tersebut akan semakin menopang kenyamanan bagi para pengguna karena makin lengkap dengan perlindungan pasal 28 Undang Undang ITE yang melindungi segala sesuatu dari hal bersifat palsu atau *hoax*. Sehingga bagi semua media online akan sangat memperhatikan hal tersebut untuk cermat menyebarluaskan berita. Sanksi yang diberikan pun tidak main-main berupa denda satu miliar atau ancaman pidana berupa penjara paling lama enam tahun lamanya. Maka dari kecanggihan-kecanggihan itulah mendorong teknologi kian memberi banyak manfaat berupa kenyamanan dan aman tersendiri.

Salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini. Memasuki era digitalisasi bermunculan berbagai kecanggihan teknologi seperti adanya televisi untuk mendengar dan melihat sebuah gambar, atau bahkan dengan lebih mudahnya lagi kini dapat mencari segala hal seperti menonton, mendengarkan, membaca, dan sarana hiburan sudah terdapat pada ponsel pintar saat ini. Sebagaimana dengan salah satu media pemberitaan dari Suara.com yang memberikan beberapa banyak hal diantaranya informasi dari berbagai kebutuhan.

Suara.com sendiri mempunyai macam-macam kanal portal pemberitaan, yang pada masing-masing kanal memiliki pembahasan yang berbeda-beda untuk dibahas, antara lain terdapat Matamata.com platform khusus memberitakan seputar artis dan hiburan, Bolatime.com platform media yang membahas dunia perbolaan dan olahraga, Himedik.com platform untuk membahas isu tentang kesehatan,

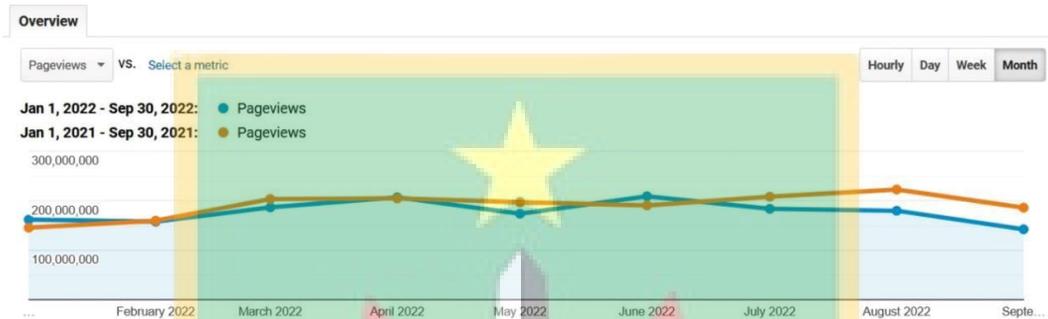
Mobimoto.com platform untuk membahas perDunia otomotif, Hitekno.com platform yang membahas isu tentang traveling atau wisata dan pendukung lainnya, Guideku.com platform yang membahas isu tentang traveling atau wisata dan pendukung lainnya, dan Dewiku.com platform yang mengupas pembahasan tentang perempuan serta memberikan beberapa tips dan trik.

Suara.com sendiri resmi mulai pada 11 Maret 2014, portal pemberitaan berdasarkan pengelola dari PT Arkadia Media Nusantara di bawah naungan induk perusahaan PT Arkadia Digital Media Tbk, ini cukup mampu untuk bersaing dengan portal-portal berita serupa yang sedari dulu namanya sudah terlihat pada dunia digitalisasi masa kini. Bahkan menginjak tahun kedua Suara.com berhasil mendapatkan peringkat ke 5 untuk mengantongi kategori media online yang ada di Indonesia hingga saat ini. Suara.com mengusung slogan "jujur, berimbang, independen", serta mempromosikan tagline "Tanpa Suara Beda Artinya" sebagai eksistensi andalan.

Dalam mempertahankan citra nama yang baik, Suara.com sendiri juga perlu memperhatikan dari segi viewers atau pembaca media tersebut. Dari segi memperhatikan naik atau turunnya jumlah viewers. Dapat diketahui, semakin banyak pembaca dari suatu media, maka dapat dipastikan akan semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh. Mengingat Suara.com merupakan media swasta maka indeks pembaca yang diperoleh akan sangat mempengaruhi hasil nantinya.

Begitu pun dengan tidak menjaga pertahanan dari indeks jumlah viewers, maka dapat dipastikan Suara.com akan menanggung segelincir kerugian berupa

material ataupun non-material. Material berupa menurunnya jumlah pendapatan dan *adsense*, serta dapat mempengaruhi citra nama yang diperoleh dari Suara.com itu sendiri. Pada dasarnya jika suatu media memiliki nama yang kurang populer pada kalangan publik, maka dapat menuntukan minat atau tidaknya pembaca pada tersebut.



Gambar 1.1. Grafik Data dari Bulan Juli sampai Semptember 2022

Berdasarkan data grafik di atas dapat dilihat bahwa pada bulan Juli jumlah viewers Suara.com tertera 200.000.000 viewers. Hingga memasuki bulan Agustus telah mengalami penurunan dan bulan September memasuki setengahnya berupa 150.000.000. Dimana akan melakukan perhitungan setiap tiga bulan sekali untuk meluaskan evaluasi jika mengalami penurunan seperti gambar diatas pada tahun 2022.

Pada umumnya disetiap media online, dalam mengalami fase penurunan dinilai cukup wajar mengingat banyaknya pesaing media lainnya yang ikut serta menjadi kompetitor. Penurunan dapat dikatakan stabil jika dalam rentang waktu satu

tahun tidak mengalami penurunan secara berkala. Melainkan adanya kenaikan dan penurunan, maka hal itu dapat dikatakan cukup stabil.



Gambar 1.2. Demografi Viewers Periode Januari hingga September 2022

Sedangkan analisa dari bulan Januari hingga September 2022, terdapat jumlah pria lebih banyak sekitar 54.8% sedangkan wanita sebanyak 45.2%. Selain itu rentan usia viewers yang lebih dominan tertera pada usia 18-24 tahun.

Terlepas dari naik turunnya jumlah viewers merupakan suatu hal yang biasa terjadi. Mengingat setidaknya terdapat hal menarik pada suatu media yang dapat menjadikan upaya mempertahankan jumlah viewers. Semakin berbobot informasi atau berita yang dibawa maka akan semakin bagus menarik minat pembaca. Akan tetapi tidak hanya unsur tersebut untuk menambah pembaca merasa tertarik, melainkan perlu diingatkan media saat ini merupakan memasuki pada media baru. Artinya semua yang diperoleh haruslah terbaru dan ter *up-to-date*.

Sedangkan media baru saat ini sudah membuat banyak kemajuan dari peradaban sebelumnya. Dari yang menggunakan media cetak beralih ke media

elektronik dan hingga saat ini, masyarakat sudah kian beralih dan menggunakan media cetak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dinilai lebih efektif dan efisien dalam hal tersebut membuat minat pembaca akan kian melesit tinggi. Maka dari situlah Suara.com melihat adanya peluang dari segi keuntungan yang diperoleh kedepan. Mengingat perkembangan zaman dan teknologi akan semakin maju dimana harus kian berdampingan dengan manusia.

Selain pernyataan tersebut menjadikan acuan dasar atau melandasi penelitian ini adalah perlu memperhatikan segmentasi minat dari kebutuhan publik dalam mengonsumsi berita. Sebagai penggambaran sederhana media Jawa Post yang identik dengan berita kriminalitas, maka viewers yang membaca akan memberikan pengaruh bagi jumlah viewers yang didapati. Sebagai perumpamaan jika minat pembaca adalah berbau unsur kriminalitas maka mereka akan memilih Jawa Post untuk pilihan bacaan berita ketimbang portal pemberitaan lainnya. Sehingga alasan obyektif disini adalah hal yang mempengaruhi jumlah viewers sendiri kembali pada segmentasi keinginan atau minat dari masing-masing viewers itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang mengenai alasan obyektif maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait strategi pemberitaan dengan rumusan masalah adalah bagaimana strategi pemberitaan Suara.com dalam menjaga jumlah *viewers* ditahun 2022. Sedangkan alasan subjektif peneliti memilih Suara.com menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah mengingat penulis telah melakukan penelitian secara langsung berupa magang selama tiga bulan di kantor tersebut dan mendapati ada banyak hal yang sekiranya layak untuk dijadikan sebuah penelitian. Alasan

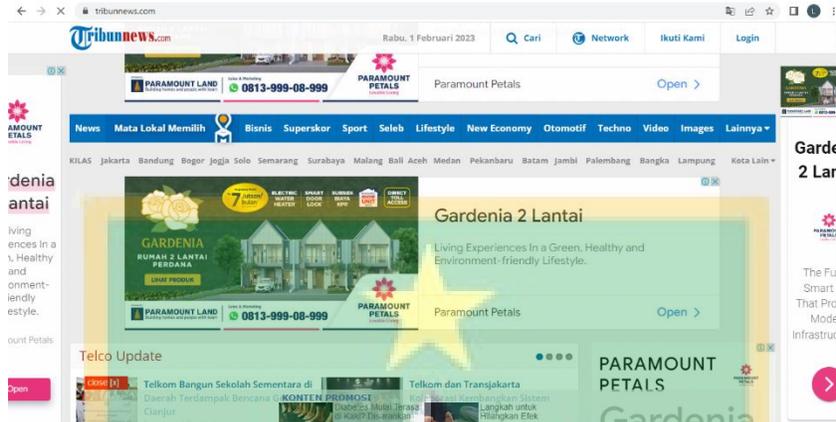
pribadi peneliti penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang dipakai guna menciptakan sebuah perusahaan media tersebut hingga mendapati naik turunnya jumlah viewers berdasarkan Google Analyisist, serta mengetahui pemicu naik turunnya jumlah viewers

Dalam penelitian ini terdapat kelebihan Suara.com yang lebih menonjol, diantaranya dengan strategi yang digunakan, mampu dalam kurun waktu terhitung dari tahun 2014 hingga 2022 sudah mampu memberikan nama sebesar saat ini dengan jumlah *viewers* yang cukup dikatakan tinggi dalam kurun waktu dibawah sepuluh tahun. Sedangkan kompetitor media online Tribunnews.com yang telah berdiri sangat lama yakni dari 1987, dengan jumlah sebanyak 110.000.000 *viewers* dari Similarweb. Maka dalam waktu sesingkat itu Suara.com terbilang mampu bersaing dengan cukup baik dengan perbandingan jumlah sebanyak 150.000.000 *viewers*.



Selain itu kelebihan Suara.com dengan media online lainnya dapat terlihat dari beranda halaman website yang tergolong rapih. Sedangkan Tribunnews.com dapat dikatakan untuk halaman beranda website terlihat padat dan membuat pembaca atau *viewers* menjadi kurang nyaman, dikarenakan banyaknya iklan yang

terpampang. Kendati demikian bisa dihapus, tetapi hal tersebut akan memakan waktu pembaca untuk menghapus iklan yang tertera.



Memang dalam ranah sponsor, hal tersebut menandakan banyaknya adsense yang masuk pada website tersebut. Akan tetapi dalam segi penataan dan kenyamanan pembaca dapat terbilang kurang. Jika dibandingkan dengan Suara.com masih tergolong cukup rapih. Berikut gambar yang ditampilkan.



Sebagaimana yang tertera pada grafik sebelumnya mengalami penurunan memasuki mulai pada bulan Agustus dan Semptember. Secara sadar dan sengaja peneliti hanya mengambil data dari tiga bulan berdasarkan evaluasi pada tiga bulan sekali. Fungsinya untuk membahas pokokan masalah yang penting saja terkait dengan judul. Serta berfokus pada ketiga bulan saja untuk tidak keluar dari pembahasan penelitian yang meluas. Dimana berguna menghindari dari informasi yang dinilai kurang begitu penting.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, penelitian ini akan dibatasi pada:

- 1.) Mengetahui strategi pemberitaan media Suara.com pada rubrik news nasional dalam menjaga jumlah viewers pada setiap tiga bulan sekali atau lebih.
- 2.) Mengetahui penerapan strategi pemberitaan media Suara.com pada rubrik news nasional dalam menjaga jumlah viewers pada setiap tiga bulan sekali atau lebih.

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan penelitian ini berupa menanyakan topik pembahasan terkait hal

“Bagaimana strategi pemberitaan media Suara.com pada rubrik news nasional dalam menjaga jumlah viewers di tahun 2022?”.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui strategi pemberitaan media Suara.com pada rubrik news nasional dalam menjaga jumlah viewers di tahun 2022.

1.5. Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Akademis Penelitian ini diharapkan untuk bisa mengembangkan ilmu komunikasi yang berkaitan dengan berbagai platform media. Serta memahami berbagai portal media secara mendalam guna memahami proses berpikir pemberitaan media khususnya di Indonesia.
2. Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan khalayak agar mengetahui bagaimana sebuah berita dikemas dan memberitakan sebuah peristiwa, khususnya kajian tentang pemberitaan media online. Serta khalayak menjadi tahu bagaimana pemberitaan media khususnya di Indonesia.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab antara lain terdiri dari berbagai masing-masing sub bab pembahasan. Sistematika penulisan dibuat agar proses

penulisan dapat tersusun sebagaimana mestinya dengan urutan yang sistematis, diantaranya:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah dengan pokok pembahasan mengenai pemahaman strategi pemberitaan pada era digitalisasi. Lalu terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, membahas terkait penelitian terdahulu yang berguna untuk melihat perbedaan dan persamaan serta menjadikan acuan referensi pada penelitian sebelumnya. Lalu terdapat kerangka teori, dan kerangka konsep yang akan menjabarkan isi kajian dari penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai metode-metode yang penulis gunakan berupa pendekatan penelitian, jenis penelitian,

objek dan subjek, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan uji keabsahan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menuangkan apa-apa saja secara penjelasan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan penulis dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara pada saat penulis melakukan studi langsung pada lapangan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, penulis memaparkan hasil kesimpulan penelitian setelah melakukan serangkaian pembahasan yang telah dilakukan penulis.

